

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Wirartha (2005, hlm. 154) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu organisasi dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum ke hal khusus.

Sukandi (2013, hlm. 157) memaparkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek tau subjek yang diteliti secara tepat. Adapun alasan para peneliti melakukan penelitian deskriptif antara lain. (1) dari pengamatan empiris diketahuibagian besar laporan peneliti dilakukan dalam bentuk deskriptif, (2) metode dekriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Pendapat lain mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandara dan mencermati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan siifat-sifat objek tertentu. (Suryana dan Priatna, 2009, hlm. 105).

Adapun langkah-langkah menurut Sukardi (2013, hlm. 158-159) dalam melaksanakan penelitian deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.

6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk daalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru mata pelajaran ekonomi di SMA/MA Negeri di Kota Cimahi.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 118) objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (Y) yaitu kompetensi guru. Dan Fokus dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dan objek sasaran dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA/MA Negeri di Kota Cimahi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Wijaya (2013) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produksi) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA/MA Negeri di Kota Cimahi. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebagai kontrol yaitu guru mata pelajaran ekonomi.

Tabel 3. 1
Daftar Jumlah Guru SMA/MA Negeri Mata Pelajaran Ekonomi di Kota Cimahi

SMA/MA	Guru Ekonomi
SMAN 1 Cimahi	5
SMAN 2 Cimahi	3
SMAN 3 Cimahi	4
SMAN 4 Cimahi	4
SMAN 5 Cimahi	5
SMAN 6 Cimahi	3
MAN Cimahi	3
Jumlah	27

Sumber : Pra penelitian

3.3.2 Sampel

Menurut Wijaya (2013), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang bertujuan agar dapat menggambarkan secara tepat sifat populasi yang heterogen yang dilakukan dalam beberapa tahap, adapun sampel yang di ambil adalah sampel guru dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu 27 guru ekonomi yang tersebar di 7 sekolah SMA/MA Negeri di Kota Cimahi.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Guru SMA/MA Negeri Mata Pelajaran Ekonomi di Kota Cimahi

SMA/MA	Guru Ekonomi
SMAN 1 Cimahi	5
SMAN 2 Cimahi	3
SMAN 3 Cimahi	4
SMAN 4 Cimahi	4
SMAN 5 Cimahi	5
SMAN 6 Cimahi	3
MAN Cimahi	3
Jumlah	27

Sumber : Data diolah

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini secara rinci diraikan pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	No.item
Kompetensi pedagogik	Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. (Budiwati dan	1. Mendeskripsikan benda ekonomi	1
		2. Mendeskripsikan permasalahan ekonomi	2
		3. Mengidentifikasi jenis-jenis biaya	3
		4. Menganalisis keadaan efisien dalam ilmu ekonomi	4
		5. Mendeskripsikan biaya peluang	5

	Permana, 2010)	6. Mengidentifikasi contoh kasus biaya peluang	6
		7. Mendeskripsikan ciri-ciri sistem ekonomi komando	7
		8. Menganalisis penyebab terjadinya <i>The Law of Diminishing Return</i>	8
		9. Mengidentifikasi contoh kasus dari sistem ekonomi kapitalis	9
		10. Menganalisis terjadinya keadaan efisien dari faktor produksi	10
Kompetensi profesional	Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta wawasan keilmuan sebagai guru. (Budiwati dan Permana, 2010)	1. Merumuskan soal untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa	11
		2. Mampu mendeskripsikan teknik penilaian yang akan dilakukan pada siswa dalam pembelajaran ekonomi	12
		3. Menentukan indikator penilaian untuk menilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa	13
		4. Menentukan langkah-langkah dalam proses penilaian kelas	14
		5. Mendeskripsikan keuntungan penggunaan teknik penilaian PAN dalam proses penilaian	15
		6. Mengidentifikasi ciri-ciri pembelajaran yang inovatif	16
		7. Menganalisis cara untuk mengembangkan keterampilan social siswa	17
		8. Mengidentifikasi ciri-ciri pembelajaran konstruktivisme	18
		9. Mengidentifikasi komponen-komponen dari RPP	19
		10. Menganalisis prinsip	20

3.5 Sumber Data Penilaian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Wiratha, 2005, hlm. 223). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. SMA/MA Negeri di Kota Cimahi.
- b. Referensi studi pustaka seperti buku, jurnal, tesis, artikel, Undang-Undang Permendikbud dan lain-lain.

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data primer dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 30) adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari penyebaran angket kepada guru, kepala sekolah, dan siswa ekonomi SMA/MA di Kota Cimahi melalui penyebaran kuisisioner.
- b. Data sekunder dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 30) sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui medi lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen. Data sekunder diperoleh dari materi Kemendikbud, buku-buku, dan Internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting yaitu kondisi atau situasi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis berdasarkan yang dibahas. Dalam penelitian ini, kuisisioner akan disebar kepada guru.

2. Studi literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu kompetensi guru.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru ekonomi di SMA/MA Negeri di Kota Cimahi. Dokumen antara lain berupa data pendidikan guru ekonomi, perangkat pembelajaran, foto pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ataupun interaksi guru dan siswa diluar jam pelajaran.

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, instrument penelitian harus memiliki tingkat kesahihan (validitas dan reliabilitas). Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa : “ Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting, yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui hal tersebut, instrument penelitian harus diuji coba terhadap subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian”.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Untuk itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian ini.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment yaitu sebagai

$$r_{hitung} = \frac{N\sum(X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{N\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 231})$$

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Uji validitas dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden, dimana keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ maka “valid”.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{0,05}$ maka “tidak valid”

Tabel 3. 4
Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,1083	0,9857	Valid
2	0,1083	0,9958	Valid
3	0,1083	0,9981	Valid
4	0,1083	0,9967	Valid
5	0,1083	0,9942	Valid
6	0,1083	0,9981	Valid
7	0,1083	0,9976	Valid
8	0,1083	0,9899	Valid
9	0,1083	0,9982	Valid
10	0,1083	0,9957	Valid
11	0,1083	0,9978	Valid
12	0,1083	0,9963	Valid
13	0,1083	0,9973	Valid
14	0,1083	0,9886	Valid
15	0,1083	0,9945	Valid
16	0,1083	0,9950	Valid
17	0,1083	0,9976	Valid
18	0,1083	0,9960	Valid
19	0,1083	0,9968	Valid
20	0,1083	0,9959	Valid

Sumber : Lampiran 1

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Untuk menghitung uji reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{21}/2}}{1 + r_{\frac{1}{21}/2}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 224})$$

Keterangan:

r_{hitung} = Reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{21}/2}$ = r_{hitung} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Uji reliabilitas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel, dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel”

Tabel 3. 5
Uji reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Variabel Item	Variabel total	Reliabilitas	R tabel	Keterangan
Kompetensi guru	15,932	42,251	0,6748	0,1083	Reliabel

Sumber : Lampiran 1

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menggunakan alat statistik (dasar-dasar statistik). Menurut Siregar (2010, hlm. 2) statistik deskriptif (*descriptive statistics*) adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Selain itu, menurut pendapat Sugiyono (2013, hlm. 170) statistika deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, penghitungan modus, median, *mean*, desil, persentil, penghitungan penyebaran data melalui penghitungan rata-rata dan standar deviasi, presentase. Secara teknis dapat diketahui dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi. Statistika deskriptif merupakan bagian statistika yang membahas mengenai metode-metode dalam upaya menyajikan data agar menarik dan informatif. Data dapat ditampilkan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca tanpa menarik suatu kesimpulan apapun. Di dalam statistika deskriptif tidak ada data yang berunsur *probability* (kemungkinan). Data dalam statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, histogram, diagram, grafik dan besaran-besaran lain di majalah dan koran.

3.8.1 Perhitungan Frekuensi

Menurut Umar (2013, hlm. 147), ada kalanya data yang tersaji bukan merupakan penjumlahan nilai tiap individu melainkan menjumlahkan nilai individu itu sendiri. Penjumlahan nilai individu ini yang disebut dengan data dalam bentuk frekuensi.

3.8.2 Perhitungan Persentase

Menurut Purwanto & Sulistyastuti (2011, hlm. 109) presentase atau proporsi merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu membuat perbandingan kejadian suatu kasus dengan total kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100.

Rumus yang dipakai adalah

$$\% = \frac{\text{Frekuensi suatu kasus}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

3.8.3 Tabulasi Silang (*Cross Tab*)

Menurut Singarimbun (2006, hlm. 96) tabulasi silang atau *cross tab* adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisa tabulasi silang atau *cross tab* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi guru SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan nama sekolah, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja, status pegawai, dan sertifikasi. Alat bantu yang digunakan dalam analisa data ini adalah program komputer SPSS 17 dan *microsoft excel* 2010.